

ABSTRAK

Rumah sakit memiliki peran dan fungsi menjalankan promosi kesehatan, sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan, dimana rumah sakit wajib melakukan promosi kesehatan kepada publik yang terdiri dari pasien, sdm rumah sakit, pengunjung rumah sakit, dan masyarakat sekitar rumah sakit. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan program promosi kesehatan rumah sakit di RSUD Royal Prima Medan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini yaitu Direktur rumah sakit, Direktur umum dan kerjasama. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasilnya dalam pelaksanaan advokasi dilakukan dengan kerjasama pada pihak pendukung dalam memperdayakan pasien yang tidak mampu di RSUD Royal Prima dengan cara melakukan kerja sama dengan instansi terkait seperti LSM, yayasan sosial, perusahaan swasta, media massa, organisasi profesi, pemerintah daerah. Dalam pelaksanaan bina susasana dilakukan PKRS di dalam gedung bagi pasien RSUD Royal Prima dengan melakukan edukasi kepada pasien dan keluarga yang mengalami masalah kesehatan yang melibatkan pasien sehat (misalnya donor darah, donor organ) dalam kegiatan promosi kesehatan seperti penyuluhan, diskusi, seminar, atau workshop. Selanjutnya pemberdayaan program dilakukan dari petugas unit PKRS dalam aspek preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif di RSUD Royal Prima mencakup menyusun strategi komunikasi perubahan perilaku, membangun komitmen pimpinan rumah sakit untuk mendukung penyelenggaraan PKRS, melakukan peningkatan kapasitas pengelola PKRS melalui pelatihan, bimbingan, menyediakan sistem dan fasilitas yang mendukung penyelenggaraan PKRS, seperti anggaran, sarana dan prasarana, sumber daya manusia dan kerjasama dengan berbagai pihak, dan dalam pelaksanaan kemitraan dilakukan dengan melakukan konseling, bimbingan, motivasi, dan advokasi kepada pasien dan keluarga pasien yang mengalami masalah kesehatan di ruang rawat inap. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pelaksanaan promosi kesehatan di RSUD Royal Prima Medan telah berjalan dengan efektif dan sesuai SOP.

Kata kunci : Rumah sakit, Pelaksanaan, Program promosi

ABSTRACT

Hospitals have the role and function of carrying out health promotion, in accordance with the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 44 of 2018 concerning the Implementation of Health Promotion, where hospitals are obliged to carry out health promotion to the public consisting of patients, hospital staff, hospital visitors and the surrounding community. hospital. The aim of this research is to determine the implementation of the hospital health promotion program at RSU Royal Prima Medan. This research is a qualitative research. The informants in this research were the hospital director, general director and cooperation director. This research data analysis was carried out by data reduction, data presentation and drawing conclusions. The result is that the implementation of advocacy is carried out in collaboration with supporting parties in empowering indigent patients at RSU Royal Prima by collaborating with related agencies such as NGOs, social foundations, private companies, mass media, professional organizations, local governments. In the implementation of bina susasana, PKRS is carried out in the building for patients at RSU Royal Prima by providing education to patients and families who experience health problems involving healthy patients (for example blood donors, organ donors) in health promotion activities such as counseling, discussions, seminars or workshops . Furthermore, program empowerment is carried out by PKRS unit officers in the preventive, promotive, curative and rehabilitative aspects at RSU Royal Prima including developing behavior change communication strategies, building hospital leadership commitment to support the implementation of PKRS, increasing the capacity of PKRS managers through training, guidance, providing systems and facilities that support the implementation of PKRS, such as budget, facilities and infrastructure, human resources and collaboration with various parties, and in implementing partnerships carried out by providing counseling, guidance, motivation and advocacy to patients and families of patients who experience health problems in the hospital. inpatient. The conclusion of this research is that the implementation of health promotion at RSU Royal Prima Medan has been running effectively and in accordance with the SOP.

Keywords: Hospital, Implementation, Promotional program